



ANALISIS PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA TANJUNG PINANG

*Analysis of the Influence of Human Resources Quality On Economic Growth In Tanjung
Pinang City*

^{1*)}Angeline, ²⁾Arsya Belina, ³⁾Jery Tango, ⁴⁾Mitha Veronica, ⁵⁾Septriana
^{1,2,3,4,5)}Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam, Kepulauan Riau.

*Email: ¹⁾2041062.angeline@uib.edu, ²⁾2041306.arsya@uib.edu, ³⁾2041013.jery@uib.edu,
⁴⁾2041235.mitha@uib.edu, ⁵⁾2041207.septriana@uib.edu

*Correspondence: 2041062.angeline@uib.edu

DOI:

10.36418/comserva.v1i1.98

Histori Artikel:

Diajukan:
25/12/2021

Diterima:
26/12/2021

Diterbitkan:
29/12/2021

ABSTRAK

Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan dalam pembangunan infrastruktur sebagai sarana pertumbuhan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia yang baik dan termanfaatkan dengan baik akan mempengaruhi produktivitas, dimana produktivitas dan laju pertumbuhan akan lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses terus menerus dari perubahan kondisi perekonomian di suatu tempat atau negara menjadi lebih baik dengan jangka waktu tertentu Tanjung Pinang. Dalam menganalisis analisis digunakan analisis kuantitatif, yaitu persamaan regresi linier berganda. pada Konstanta nilainya adalah 2.877.041.865, jadi jika nilai AHP, rata-rata lama sekolah dan pendapatan perkapita adalah 0 maka nilai pertumbuhan ekonomi akan positif yaitu 2.877.041.865. hasil uji determinasi, nilai koefisien estimasi 92,6% berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia yang dapat kita lihat dari variabel bebas semuanya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Tanjungpinang. Semakin tinggi nilai IPM maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Kata kunci: sumber daya manusia; pertumbuhan ekonomi dan kualitas.

ABSTRACT

Improving the quality of human resources is needed in infrastructure development as a facility for economic growth. The quality of human resources is good and utilized properly will affect productivity, which productivity and growth rate will be higher. Economic growth is a continuous process of changing economic conditions in a place or country to get better with a certain period of time Tanjung Pinang. In analyzing the analysis used quantitative analysis, namely the multiple linear regression equation. on Constants, the value is 2,877,041,865, so if the AHP value, average length of schooling and per capita income are 0 then the value of economic growth will be positive, which is 2,877,041,865. the results of the determination test, the estimated coefficient value of 92.6% significantly affects economic growth. The quality of human resources that we can see from the independent variables all have a positive effect on economic growth in Tanjung Pinang City. The higher the HDI value, the economic growth will increase.

Keywords: human resources; economic growth and quality.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah sebuah potensi yang ada pada diri manusia guna untuk mewujudkan perannya yakni sebagai makhluk sosial yang mampu beradaptasi dan bertransformasi serta dapat mengelola diri sendiri dan mampu mengelola semua potensi yang ada pada alam agar dapat tercapainya kesejahteraan kehidupan yang berkelanjutan dan seimbang sesuai tatanan ([Freshka Hasiani S., Yusni Maulida, 2015](#)).

Upaya dalam mendukung aktivitas dan produktivitas agar tercapainya tujuan negara dengan sempurna yaitu dibutuhkannya sumber daya manusia yang berkualitas serta berkompeten ([Septiawati, Intan & Rahmiwati, 2018](#)). Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci terkait reformasi ekonomi, yaitu seperti bagaimana agar sumber daya manusia berkualitas tinggi serta mempunyai keterampilan mampu bersaing secara global. Peningkatan kualitas Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur sebagai fasilitas dalam pertumbuhan ekonomi ([Dataacademy, 2020](#)). Indikasi keberhasilan perkembangan ekonomi dilihat dari adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta berhasil mentransformasikan ekonomi dari sektor primer menuju ke sektor sekunder serta tersier. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat melakukan eksploitasi dan eksplorasi sumber daya manusia dengan optimal.

Proses pembangunan yang kurang didukung oleh memadainya produktivitas tenaga kerja merupakan suatu permasalahan dalam sumber daya manusia. Dalam membentuk modal manusia agar lebih baik kedepannya, dibutuhkan pengorbanan biaya baik berbentuk uang, waktu, ataupun kesempatan ([Ismail, 2020](#))., Sumber daya manusia juga termasuk suatu modal dasar pada kekayaan suatu negara atau kota. Seperti contoh, manusia merupakan faktor produksi yang mana bersifat aktif dalam mengumpulkan modal, membangun organisasi politik, sosial, dan ekonomi, melakukan eksploitasi SDA, serta melakukan pembangunan nasional.

Kualitas sumber daya manusia yang baik serta dimanfaatkan dengan baik akan mempengaruhi produktivitas, yang mana produktivitas dan laju pertumbuhan akan lebih tinggi. Pembangunan sumber daya manusia sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena jika tidak melakukan pembangunan pada manusia maka pertumbuhan ekonomi tidak akan tercapai dengan memadai ([Lonni, Tahir Kasnawi, 2018](#)). Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, faktor pendidikan ialah faktor yang paling berpengaruh serta mutlak untuk dilakukan. Umumnya kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan kesehatannya.

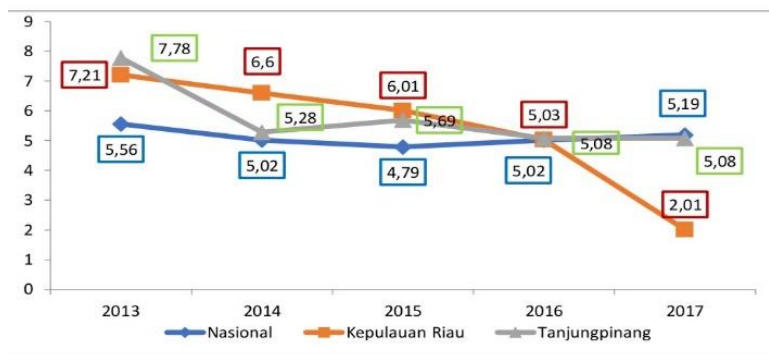
Adanya pendidikan, maka akan bertambahnya keterampilan pada manusia tersebut, sedangkan adanya kesehatan, maka manusia tersebut pasti lebih kuat dan pikirannya akan lebih jernih ketika bekerja ([Manullang, 2020](#)).

Terdapat beberapa indikator yang dapat kita lihat dari tingkatan kesehatan manusia, yakni angka harapan hidup dan angka kematian bayi. Jika kesehatan manusia semakin baik maka angka harapan hidupnya juga akan meningkat, demikian pula akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi menuju lebih baik ([Dewi et al., 2017](#)). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas SDM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tanjung Pinang.

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Konsumsi Riil per Kapita Disesuaikan (ribu Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	71,55	14,03	9,94	14 141
2015	71,65	14,05	9,95	14 446
2016	71,74	14,06	9,96	14 645
2017	71,84	14,07	9,97	14 881
2018	71,93	14,08	9,98	15 292

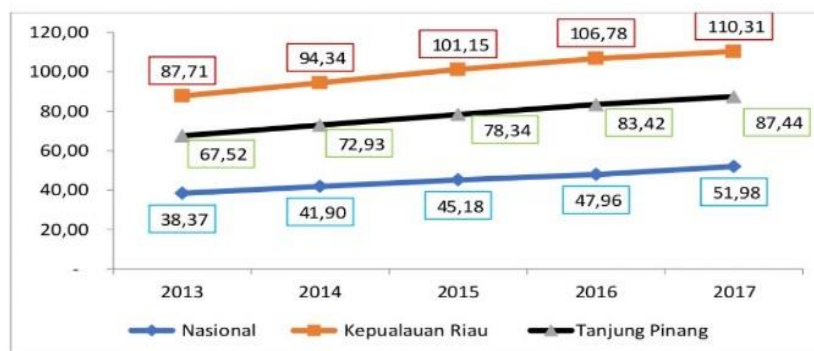
Sumber: BPS Kota Tanjungpinang

Gambar 1
Perkembangan Indikator IPM Kota Tanjung Pinang



Sumber: BPS, 2018

Gambar 2
Pertumbuhan Ekonomi Kota Tanjung Pinang



Sumber: BPS, 2017

Gambar 3
PDRB per Kapita Kota Tanjung Pinang

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kota Tanjung Pinang, yang mana pertumbuhan ekonominya dianggap sedikit meningkat dari periode sebelumnya. Nama Kota Tanjung Pinang didasarkan pada keadaan alam kota ini yang terdiri dari sebuah tanjung yang banyak ditumbuhi oleh pohon Pinang (Swastiwi & Yulianty, 2018). Kota Tanjung Pinang juga memprioritaskan pengembangan SDM karena dianggap masih kurang tinggi. Di samping itu, Kota Tanjung Pinang merupakan salah satu kota yang terdapat peninggalan sejarah dari cagar budaya yang ada (Swastiwi, 2022). Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas SDM terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan di kota Tanjung Pinang serta instansi pemerintahan yang memiliki sumber datanya yang digunakan untuk mendukung hasil analisa. Variabel yang kami gunakan mencakup komponen dalam SDM yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Tanjung Pinang. Penelitian ini dilakukan melalui analisa data sekunder yang nantinya terdapat penjelasan tentang pengaruh kualitas SDM terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tahunan sekunder hasil publikasi oleh lembaga atau instansi pemerintahan. Sumber data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Tanjung Pinang. Dari topik yang dikemukakan di atas maka teknik analisa data yang tepat untuk digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu dengan persamaan regresi linear berganda. Berikut rumus yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi (Variabel dependen)

X = Indeks Pembangunan Manusia (Variabel Independen)

β_0 = Konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi partial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menggunakan rumus dengan persamaan regresi linear berganda yang mana dibantu dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS), sehingga memperoleh hasil berikut ini:

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi parsial	T table	T hitung	Keterangan
konstanta	2.877.041.865	0.186	2.447	
Angka harapan hidup (X1)	138.498.606	3.525	2.447	Signifikan
Rata rata lama sekolah (X2)	559.892.127	2.737	2.447	Signifikan
Pendapatan perkapita (X3)	0.517	3.757	2.447	Signifikan

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa IPM (indeks pembangunan manusia) kota Tanjung Pinang dipengaruhi oleh beberapa variabel. Berikut hasil persamaan regresi linear bergandanya:

$$Y = 2.877.041.865 + 138.498.606 X_1 + 559.892.127 X_2 + 0,517 X_3$$

Pada Konstanta, nilainya 2.877.041.865, jadi jika nilai AHP, rata-rata lama sekolah serta pendapatan perkapita adalah 0 maka nilai pertumbuhan ekonominya akan positif yakni sebesar 2.877.041.865. Pada Angka harapan hidup, nilai koefisiennya sebesar 138.498.606, yang mana menunjukkan bahwa jika AHP naik sebesar satu satuan, maka pertumbuhan ekonominya juga akan naik senilai 138.498.606 satuan dari nilai AHP. Pada indikator Rata-rata lama sekolah, nilai koefisiennya sebesar 559.892.127. Jika faktor ini mengalami perubahan dengan kenaikan nilai sebesar satu satuan, maka nilai pertumbuhan ekonomi akan meningkat juga yaitu senilai 559.892.127 satuan dari nilai rata-rata lama sekolah. Pada faktor pendapatan perkapita, nilai koefisiennya sebesar 0.517, menunjukkan bahwa, jika pendapatan perkapita terjadi perubahan dengan kenaikan nilai sebesar satu satuan maka nilai pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat sebesar 0.517 satuan dari nilai pendapatan perkapitanya.

Hasil pengujian determinasi, hasil estimasi nilai koefisiennya sebesar 92,6% yang mana merujuk ke nilai AHP, rata-rata lama sekolah, dan pendapatan per kapita (variabel independen) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (variabel dependen) sebesar 92,6% serta 7,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau indikator lainnya. Kualitas SDM yang dapat kita lihat dari indikator Angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, serta pendapatan perkapita (variabel independen) semuanya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (variabel dependen) di Kota Tanjung Pinang.

Pada Tahun 2013 sampai tahun 2017, pertumbuhan ekonomi di kota Tanjung Pinang mengalami fluktuasi, yang mana pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 7.78% namun pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 2.01%. Namun kondisi seperti ini tergolong lebih baik dari laju pertumbuhan ekonomi provinsi atau bahkan nasional yang mengalami penurunan dari tahun 2013-2017. Pada faktor Rata-rata lama sekolah, kota Tanjung Pinang pada tahun 2014-2018 selalu meningkat yakni dari 14.03 – 14.08 sehingga pertumbuhan ekonomi pun ikut sedikit meningkat. Dan PDRB per kapita yang mana menunjukkan kesejahteraan masyarakat dari suatu daerah menyatakan PDRB per kapita kota Tanjung Pinang tahun 2013-2017 juga terjadi kenaikan yakni pada tahun 2013 sebesar 67.520 ribu, tahun 2017 sebesar 87.440. Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara penulisan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan faktor pendidikan yang mana dilihat dari rata-rata lama sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi (Handayani et al., 2016). Jadi kualitas SDM juga dilihat dari pendidikannya. Semakin banyak masyarakat mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi maka masyarakat akan mempunyai kualitas kerja yang baik seperti keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat mengorganisir pekerjaannya dengan efektif dan efisien dan hasil produksi akan meningkat. Dalam faktor produksi sumber daya manusia sangat berperan namun mempunyai keterbatasan. Oleh karena itu ekonomi SDM mengatakan harus memanfaatkan SDM sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan barang ataupun jasa sebanyak mungkin namun kualitas bagus guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada proses pertumbuhan ekonomi, terdapat satu determinan yang penting yaitu SDM tidak hanya dilihat dari segi jumlah namun juga dari segi kualitasnya.

Tingginya pertumbuhan ekonomi serta berkelanjutan adalah suatu kondisi yang diharuskan untuk keberlangsungan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan yang mana kebutuhan konsumsi sehari-hari pasti bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya, maka pendapatan setiap tahunnya harus bertambah (Mukhlis, 2009).

SIMPULAN

Disimpulkan bahwa pengukuran kualitas SDM melalui beberapa indikator yakni 3 variabel independen tersebut dinyatakan berpengaruh sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi nilai IPM Kota Tanjungpinang maka pertumbuhannya akan meningkat. Dilihat juga hasil dari koefisien determinasinya, yakni sebesar 92,6% terjadi variasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh 3 variabel independen hasil analisis tersebut. Baik kedudukannya sebagai variabel individu ataupun secara menyeluruh berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Tanjung Pinang. Bagi pemerintah khususnya kota Tanjung Pinang, diharapkan dalam perencanaan pengembangan kualitas SDM serta agar memberikan perhatian lebih dalam upaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang baik secara fisik ataupun mental, seperti memberikan layanan kesehatan, penambahan tenaga medis, serta dapat dengan membebaskan biaya sekolah kepada masyarakat yang kurang mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dataacademy. (2020). *Peningkatan Kualitas SDM Indonesia Dan Penguasaan Teknologi*. Dataacademy.Co.Id.
- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. Y. (2017). *Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau*. Riau University.
- Freshka Hasiani S., Yusni Maulida, L. S. (2015). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa*.
- Handayani, N. S., Bendesa, I., & Yuliarmi, N. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3449–3474.
- Ismail, I. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Adalah:: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Cara Mengukurnya*. Accurate.Id.
- Lonni, Tahir Kasnawi, P. U. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mamasa. *Pasca.Unhas*.
- Manullang, A. (2020). Pendidikan Adalah Suatu Sitem. *Ilmiah*.
- Mukhlis, I. (2009). Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 191–199.
- Septiawati, Intan & Rahmiwati, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Boom Baru Palembang. *Unsri.Ac.Id*.
- Swastiwi, A. W. (2022). KONSERVASI CAGAR BUDAYA KONSERVASI CAGAR BUDAYA BERBASIS KEARIFAN TRADISIONAL DI KEPULAUAN RIAU: Introduction, Method, Results And Discussion, Conclusion. *Borobudur*, 16(1), 51–67.
- Swastiwi, A. W., & Yulianty, M. (2018). Sejarah Dan Cagar Budaya Kota Tanjungpinang. *Tanjungpinang: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang*.